

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Organisasi

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) lahir dari inisiatif masyarakat Desa Panggarangan yang menyadari tingginya kerentanan bencana di kawasan Lebak Selatan, Banten. Kondisi geografis dan geologis wilayah tersebut menjadikannya rentan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami, sehingga dibutuhkan suatu sarana yang dapat memfasilitasi koordinasi upaya mitigasi serta peningkatan kesiapsiagaan masyarakat. [5]

Logo resmi dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan dapat dilihat pada Gambar 2.1, yang menjadi identitas visual organisasi ini dalam setiap kegiatan mitigasi.



Gambar 2.1. Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)

Sejak awal berdirinya, GMLS menempatkan diri sebagai komunitas yang fokus pada empat hal utama, yaitu mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan pascabencana. Perkembangannya cukup pesat, ditandai dengan adanya delapan orang inti yang menjadi penggerak utama serta dukungan dari 28 kolaborator lintas bidang hingga tahun 2023.[5]

Melalui kolaborasi tersebut, GMLS berhasil melaksanakan berbagai program strategis, di antaranya *Tsunami Ready Program* yang diukur dengan 12 indikator kesiapsiagaan tsunami. Keberhasilan program ini menjadi tonggak penting dalam meningkatkan kesadaran dan kapasitas masyarakat Lebak Selatan.

Selain itu, GMLS juga mulai merintis *Community Resilience Program* bersama institusi pendidikan dari berbagai negara untuk meningkatkan daya tahan komunitas dalam menghadapi bencana. [5]

2.2 Visi dan Misi Organisasi

2.2.1 Visi

Visi dari *Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)* adalah: Masyarakat Lebak Selatan yang Siaga dan Tangguh Menghadapi Potensi Bencana Alam. [5]

2.2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, *Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)* memiliki misi sebagai berikut:

1. Membangun database kebencanaan;
2. Menjalinkan kemitraan dengan pemerintah, bisnis, dan organisasi kemanusiaan;
3. Membangun edukasi mitigasi kebencanaan;
4. Membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana;
5. Membangun jaring komunitas yang responsif atas kejadian bencana. [5]

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) dirancang dengan pembagian peran yang jelas untuk mendukung keberlangsungan dan efektivitas kegiatan organisasi. Kepemimpinan organisasi berada di bawah seorang Director yang didukung oleh beberapa divisi pelaksana serta kelompok relawan. Adapun struktur organisasi GMLS meliputi::

1. Director

Mengawasi orientasi strategis, pembuatan kebijakan, serta keputusan kunci dalam pelaksanaan program mitigasi dan persiapan bencana di area Lebak Selatan.

2. General Affair

Mengelola urusan administrasi, keuangan, serta kebutuhan logistik internal organisasi untuk mendukung kelancaran seluruh kegiatan.

3. Dissemination Facilitator

Berperan dalam penyebarluasan informasi kebencanaan kepada masyarakat serta membangun jejaring komunikasi dengan mitra eksternal dan komunitas lokal.

4. Social Media

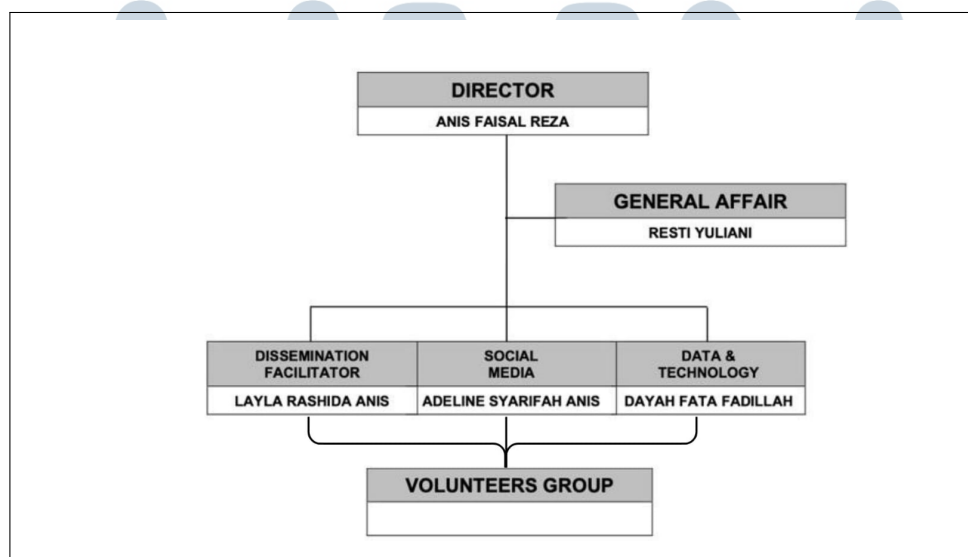
Bertugas mengelola kanal media sosial dan publikasi digital GMLS untuk meningkatkan kesadaran publik terkait mitigasi dan tanggap darurat bencana.

5. Data & Technology

Bertanggung jawab dalam pengelolaan data spasial, pengembangan sistem informasi, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung proses mitigasi dan penanganan bencana.

6. Volunteers Group

Terdiri atas relawan lapangan yang berperan dalam kegiatan edukasi masyarakat, pemetaan daerah rawan bencana, serta dukungan operasional selama tanggap darurat.



Gambar 2.2. Struktur organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)

Berdasarkan Gambar 2.2, struktur organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) terdiri atas beberapa divisi dengan peran dan tanggung jawab yang

berbeda dalam mendukung upaya mitigasi dan penanggulangan bencana. Dalam pelaksanaan proyek magang, penugasan dilakukan pada Volunteers Group, yang bersifat lintas fungsi dan mendukung berbagai kebutuhan operasional organisasi. Fokus penugasan pada proyek magang ini berada pada pengembangan front-end aplikasi mobile RUinRISK dan website GMLS, khususnya pada perancangan dan implementasi antarmuka pengguna. Meskipun secara struktural berada di bawah Volunteers Group, pelaksanaan pengembangan dilakukan secara teknis melalui koordinasi dengan divisi Data & Technology agar antarmuka yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sistem dan pengelolaan data kebencanaan.

